**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan paparan data temuan penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode make a match merupakan suatu metode belajar yang bertujuan untuk mengaktifkan individu sekaligus kelompok dalam belajar. Adapun langkah-langkah dalam penerapannya antara lain:
2. Buatlah potongan-potongan kertas sejumlah peserta dalam kelas dan kertas tersebut dibagi dua kelompok.
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada potongan kertas yang telah dipersiapkan. Setiap kertas satu pertanyaan.
4. Pada potongan kertas yang lain, tulislah jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
5. Kocokklah semua kertas tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
6. Bagikan setiap peserta satu kertas. Jelaskan bahwa ini aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta akan mendapatkan soal dan sebagian yang lain akan mendapatkan jawaban.
7. Mintalah peserta untuk mencari pasangannya. Jika sudah ada yang menemukan pasangannya, mintalah mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberikan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah semua peserta menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah setiap pasangan secara bergantian membacakan soal yang diperolaeh dengan suara keras kepada teman-teman lainnya. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.Demikian seterusnya.
9. Akhiri proses ini dengan klarifikasi dan kesimpulan serta tindak lanjut.
10. Pembelajaran dengan menggunakan metode make a match dapat meningkatkan pemahaman kosa kata Bahasa Arab. Tingkat keberhasilan belajar meningkat dengan sangat baik. Hal ini dapat diketahui dari indikator keberhasilan yang berupa nilai hasil belajar siswa dan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan menentukan pemahaman dan hasil belajar. Nilai hasil belajar siswa pada tes awal mencapai nilai rata-rata 63 dengan persentase 40% meningkat menjadi 63,33% dengan nilai rata-rata 75 pada siklus I, pada siklus II mencapai 86,66% dengan nilai rata-rata 82,66. Nilai hasil belajar ini keberhasilannya berada pada kriteria sangat baik. Sedangkan indikator proses pembelajaran adalah aktivitas guru dan siswa aktifitas guru pada siklus pertama adalah 92,85% sedangkan pada siklus kedua adalah 95,71% dan tingkat keberhasilan kedua siklus tersebut berada pada kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus pertama adalah 84,44% berada pada kriteria baik sedangkan pada siklus kedua adalah 95,55% berada pada kriteria sangat baik.
11. **SARAN**

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis member saran sebagai berikut:

1. Kepada para guru

Agar siswa semangat untuk selalu belajar dengan giat maka guru seharusnya berusaha untuk meningkatkan khazanah keilmuannya, yaitu dengan banyak membaca buku-bukuu yang berhubungan dengan peningkatan hasil belajar serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dengan mengikuti program penelitian ketrampilan dan kerja sama yang erat dengan sesama guru di lingkungan kerja mereka.

1. Kepada para siswa

Demi nama baik sekolah, orang tua dan terutama masa depan diri sendiri yang gemilang, hendaknya siswa meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi belajar yang maksimal dan banyak membaca-membaca buku tentang ilmu pengetahuan di perpustakaan dan selalu disiplin dalam belajar.